

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki bagaimana *herding*, *loss aversion*, dan *availability* mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor gen Z, dengan *Fear of Missing Out* (FoMO) sebagai mediator. Generasi Z sering mengandalkan media sosial sebagai sumber panduan dalam mengambil keputusan investasi. Namun, ketika informasi tersebut tidak diproses dengan baik, dapat menyebabkan bias atau kesalahan yang mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional. Penelitian dilakukan pada kelompok studi pasar modal di Semarang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan berhasil menghimpun 251 responden melalui kuesioner *Google Form*. Analisis data menggunakan Smart PLS 4.0 menunjukkan hasil bahwa *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap FoMO maupun pengambilan keputusan investasi investor gen Z. Namun, *loss aversion* dan *availability* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi maupun FoMO investor gen Z. FoMO tidak berperan sebagai mediator antara *herding* dan pengambilan keputusan investasi, tetapi FoMO memediasi pengaruh *loss aversion* dan *availability* terhadap pengambilan keputusan investasi investor gen Z.

Kata kunci: *Herding, Loss Aversion, Availability, Fear of Missing Out, Pengambilan Keputusan Investasi, Generasi Z*